

ABSTRACT

Deria, Daisy. 2005. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for the Beginner Level of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute in Taunggyi, Myanmar*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study was conducted to design a set of English Instructional materials that could be used to teach the beginner level students of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute, Taunggyi, Myanmar. The purpose of this design was to help the students communicate using English, in their daily conversation.

There were two problems considered in this study. The first problem dealt with how a set of English Instructional Speaking Materials for the beginner level students of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute was designed. The second problem dealt with what a set of English Instructional Speaking Materials looked like. To answer the first problem, the writer conducted two surveys; one was pre-design and the other was post-design. The pre-design survey was conducted for the needs' analysis that was, to design the instructional materials. The post-design one was conducted for evaluating the designed materials.

For the pre-design survey the writer sent questionnaires to both the instructors and the students of the Language Institute in Taunggyi, Myanmar. The aim of this survey was to obtain information about the system of the Language Institute at the beginner level and the students' needs. Two instructors and fifteen beginner level students of the Language Institute were involved in the pre-design survey. Based on the results of the pre-design survey, the writer designed a set of instructional materials.

In designing the instructional materials, the writer applied six steps that were adapted from Banathy's instructional design model, Kemp's instructional model and Yalden's model. The steps were: 1) Conducting a needs' survey; 2) Stating goals, topics and objectives; 3) Enumerating the learners' characteristics; 4) Selecting and developing materials; 5) Evaluating materials and 6) Revising materials. Ten units were developed in this study, emphasizing the development of the students' speaking skills. Each of the unit consisted of four parts, namely, Input, Content, Language Focus and Task.

The evaluation of the designed materials was obtained from the post-design survey. The post-design involved five lecturers of the English Education Study Program of Sanata Dharma University and four instructors of the St. Aloysius Gonzaga English Language Institute as the respondents. The descriptive statistics of the respondents' opinion on the designed materials showed that the average agreement was around 4. Therefore, it could be concluded that the designed materials were good. The writer hopes that the materials can be applied in a real teaching-learning situation to help the learners develop their speaking skills.

ABSTRAK

Deria, Daisy. 2005. *Designing a Set of English Instructional Speaking Materials for the Beginner Level of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute in Taunggyi, Myanmar*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini dilaksanakan untuk menyusun seperangkat materi pengajaran bahasa Inggris yang dapat digunakan untuk mengajar siswa level awal Institut bahasa Inggris St. Aloysius Gonzaga, Taunggyi, Myanmar. Tujuan dari penyusunan materi ini adalah untuk membantu siswa berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari.

Ada dua permasalahan yang perlu dipertimbangkan dalam studi ini. Masalah pertama berhubungan dengan bagaimana seperangkat instruksi materi berbicara bahasa Inggris untuk siswa level awal di Institut bahasa Inggris St. Aloysius Gonzaga disusun. Masalah kedua berhubungan dengan bentuk dari seperangkat materi pengajaran berbicara bahasa Inggris. Untuk menjawab masalah pertama, penulis melaksanakan dua survei; sebelum dan sesudah menyusun materi. Survei sebelum menyusun materi dilaksanakan untuk mendapatkan analisis kebutuhan, yaitu untuk menyusun materi pengajaran.

Untuk survei sebelum menyusun materi, penulis mengirimkan kuesioner baik kepada instruktur maupun siswa Institut bahasa di Taunggyi, Myanmar. Tujuan dari survei ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang sistem pada level awal Institut bahasa ini dan kebutuhan siswa. Survei sebelum menyusun materi ini melibatkan dua instruktur dan lima belas siswa level awal dari Institut bahasa ini. Berdasarkan hasil dari survei sebelum menyusun materi, penulis menyusun seperangkat materi pengajaran.

Dalam menyusun materi pengajaran, penulis menerapkan enam langkah yang diadaptasi dari model instruksional Banathy, Kemp dan Yalden. Langkah-langkah tersebut adalah: 1) Melaksanakan analisis kebutuhan; 2) Merumuskan tujuan dan topik; 3) Menyimpulkan karakteristik siswa; 4) Menyeleksi dan mengembangkan materi; 5) Mengevaluasi materi dan 6) Memperbaiki materi. Sepuluh unit yang dikembangkan dalam studi ini menekankan pada pengembangan kemampuan berbicara siswa. Masing-masing unit terdiri dari 4 bagian, yaitu *input*, *content*, *language focus* dan *communicative task*.

Evaluasi terhadap materi dilakukan pada survei setelah menyusun materi. Survei ini melibatkan lima dosen program studi bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma dan empat instruktur Institut bahasa Inggris St. Aloysius Gonzaga sebagai responden. Statistik deskriptif terhadap pendapat responden mengenai materi yang disusun menunjukkan rata-rata 4,0. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa materi ini bagus.

Penulis berharap materi ini dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar yang sebenarnya, sehingga materi ini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara mereka.